

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SDN 200402 SABUNGAN JAE**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI ZAHROH
NIM. 1920500063**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SDN 200402 SABUNGAN JAE**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI ZAHROH
NIM. 1920500063**



PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Zahroh

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Zahroh** yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahroh
Nim : 19 205 00063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



Siti Zahroh
NIM. 19 205 00063

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahroh
Nim : 19 205 00063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Siti Zahroh
NIM. 19 205 00063

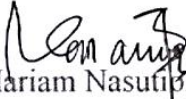


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Zahroh
NIM : 1920500063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae

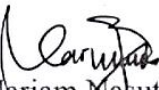
Ketua

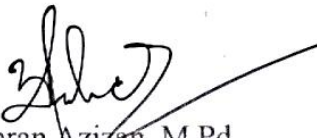

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris


Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040


Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001


Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 09 Januari 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,70
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.

Nama : Siti Zahroh
NIM : 19 205 00063
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 13 Desember 2023

Dekan,



Dr. Letya Hilda, M.Si

NIP-19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Zahroh
Nim : 1920500063
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae

Latar belakang masalah penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah masih berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah hal ini mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Untuk itu diperlukan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar salah satunya dengan menerapkan model *think pair share*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi iklan di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae, untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *think pair share* pada materi iklan. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK), penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah dengan mencapai rata-rata kelas (mean) dan teknik presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 52 dengan presentase 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 59,2, sedangkan nilai ketuntasan masih tetap pada presentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,6 dengan presentasi ketuntasan 40%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 77,6 dengan presentasi ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 83,2 dengan presentasi ketuntasan 75%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae, untuk disarankan pada guru untuk menerapkan metode pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, *Think Pair Share*, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Siti Zahroh
Number : 1920500063
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI-3
Thesis Title : Application of the Think Pair Share Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V Indonesian Language Subjects at SDN 200402 Sabungan Jae

The background to this research problem is that the learning model used by school teachers is still teacher-centred, where teachers use the lecture method, this influences students' interest in taking subjects. For this reason, methods are needed that can make students active in the teaching and learning process, one of which is by implementing the think pair share model. Based on the background of this problem, this research aims to find out whether using the think pair share learning model can improve Indonesian language learning outcomes in advertising material in class V SDN 200402 Sabungan Jae, to find out how students respond to the application of the think pair share learning model in the material. advertisement. This type of research is classroom action (PTK), research that is reflective by taking actions to improve or improve learning outcomes. Data collection instruments use tests and observations. The technique for checking the validity of the data is to achieve the class average (mean) and percentage techniques. The results of the research showed that student learning outcomes in the pre-cycle average student score were 52 with a percentage of 20%, then in the first cycle of the first meeting there was only a slight increase in the class average score to 59.2, while the completion score was still the same in the presentation. 20%, then at the 2nd meeting of the first cycle the students' average score increased to 71.6 with a completeness presentation of 40%, then at the 1st cycle II meeting the students' average score also increased where the students' average score reached 77, 6 with a completeness presentation of 60%. And in the second cycle of the second meeting, student learning outcomes also increased, where the average student score was 83.2 with a complete presentation of 75%. From the research results, it can be concluded that the think pair share learning model can improve student learning outcomes in class V at SDN 200402 Sabungan Jae. It is recommended that teachers apply this learning method to improve student learning outcomes.

Keywords: Student Learning Results, *Think Pair Share*, Indonesian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadirat Allah Subhanaahu wa Ta'aala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan. Penulisan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae”** adalah untuk sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukoran moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan, sekaligus Penasehat Akademik dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S, Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyahidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Dra. Agustina Rangkuti, selaku Kepala Sekolah SDN 200402 Sabungan Jae yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Mora Endang S.Pd. selaku guru kelas V yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian berlangsung sampai selesai.
9. Terkhusus dan Teristimewa untuk Ayahanda Ihsan Nutqi Dan Ibunda Tercinta Rosmita Harahap terima kasih telah memberikan banyak atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, motivasi, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil sampai dewasa, orang tua saya rela banting tulang dan menahan hawa nafsu untuk membeli suatu barang mewah demi kesuksesan putrinya yaitu Siti Zahroh. Terima kasih juga untuk abang dan kakak tersayang (fajar Hidayat S.Pd., Nuzul Istiqomah, Nurul Hidayah, Muhammad Wildan, Abdur Rasyid, Halimah) yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, mendoakan, dan bantuan spritual maupun material yang sangat luar biasa kepada penulis.
10. Terkhusus untuk teman baik sekaligus teman seperjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberikan semangat peneliti (Septi Nur Azmi Hasibuan, Siti Aisyah Nst, Siti Aisa

Harahap). Teman seperjuangan PGMI 1-5 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

11. Terkhusus untuk teman baik sekaligus teman seperjuangan selama Tsanawiyah sampai sekarang baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberikan semangat peneliti, terimakasih atas doa dan dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh
NIM.1920500063

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KajianTeori	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	11
3. Hasil Belajar Siswa	14
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	17
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	30

E. Sumber Data	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
1. Kondisi Awal.....	39
2. Siklus I	40
3. Siklus II.....	51
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada PraSiklus.....	40
Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	44
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2.....	49
Tabel 4.4 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	55
Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2.....	58
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan.....	29
Gambar 3.2 Siklus-siklus dalam PTK.....	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V.....	60
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Nilai Rata-Rata Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa perubahan hidup dan gaya manusia baik dalam bidang pendidikan, sosial, sains, teknologi, budaya, dan kepercayaan maupun bidang informasi. Hal ini merupakan tantangan dan kesempatan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar dapat bersaing dalam dunia usaha yang penuh dengan persaingan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia secara utuh dan menyeluruh. Sumber Daya Manusia yang diharapkan tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan 2 pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (2017), Bandung: Citra Umbara, hlm. 1.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Menurut Syafii dalam Samsu Somadayo menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca orang dapat memahami kata yang diucapkan oleh seseorang. Selain itu, melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar, majalah dan internet. Karena itu, program pembelajaran membaca perlu disajikan sejak pendidikan dasar, di TK dan kelas awal di SD/MI kelas 1, 2, 3, untuk itu kita harus memperhatikan peserta didik sejak dini.²

Tujuan Pendidikan adalah memanusiakan manusia dan menjadikan manusia memiliki kepribadian utuh. Melalui pendidikan karakter pada perkembangan moral diharapkan manusia dapat berperilaku baik, serasi, dan sesuai dengan norma demi harkat dan martabat.³

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan siswa dan lingkungan dalam suasana yang menyenangkan membawa pada prinsip penyampaian pesan. Hal ini terjadi karena setiap komunikasi selalu bertujuan untuk menyampaikan pesan, untuk itu komunikasi sebagai basis pembelajaran juga tujuan utamanya adalah menyampaikan pesan pada siswa. Tujuan

²Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 2-3

³Asriana Harahap, "Implementasi Nilai- Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan" *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah*, Volume 1, No.1, Juni 2018, hlm. 26-27.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra.

Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pesertadidik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan dan tertulis.⁴

Hasil belajar adalah laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.⁵

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah

⁴ Heru kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Prenadmedia Group, 2015), hlm. 32-33

⁵Rike Andriani, Rasto, Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, vol.4, No.1, 2019, hlm.81

pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁶

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang berpaham pada teori belajar Konstruktivisme dimana hal yang sangat penting dalam pendidikan adalah guru tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan kepada siswa saja tetapi, siswa pun harus mampu membangun pengetahuannya sendiri agar mampu menjadikan siswa kritis, baik dalam berfikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya dan mampu mengkomunikasikan atau menyampaikan pikiran dalam berkelompok maupun dalam pikirannya sendiri.⁷

Namun, pada kenyataannya yang telah berlaku pada kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae diperoleh bahwa pembelajaran belum diimplementasikan secara optimal, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru saja tanpa melibatkan siswa aktif secara langsung dalam proses penemuan konsep materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri

⁶Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah 3, no. 1, 2018: 175

⁷Sumarnih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-dasar Bisnis," *Jurnal Miqot*, Volume 8, No. 1, 2019, hlm. 59-60

200402 Sabungan Jae, diperoleh bahwa beliau masih jarang menerapkan model pembelajaran dan mengaplikasikan dengan baik yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya menampung pengetahuan yang disajikan guru sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan suatu tindakan dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah:
 - a. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Siswa memiliki kemampuan yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia
 - c. Siswa merasa malas dan bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan guru.
2. Alternatif Pemecahan Masalah untuk memecahkan masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD

⁸Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 200402 Sabungan Jae 09 Desember 2022

Negeri 200402 Sabungan Jae, peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dibatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan penelitian di SD Negeri 200402 Sabungan Jae, maka dibatasi masalah dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia pada materi Iklan pada kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun batasan istilah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah muatan berupa kompetensi atau kemampuan pengetahuan sebagai kognitif,afektif, maupun psikomotorik yang dicapai siswa setelah rangkaian proses belajar mengajar. Segala kegiatan, nilai-nilai, pengertian– pengertian dan sikap–sikap serta kemampuan siswa,kemampuan–kemampuan yang ada pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk memvariasikan suasana pola diskusi dikelas guna menumbuhkan semangat belajar. Model ini menuntut untuk berpikir mandiri terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan teman satu mejanya. Pelaksanaannya dimulai dengan

⁹Dr. Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, 4th ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 62.

pengajaran memberikan masalah, kemudian pelajar memikirkan pemecahannya, secara individu (*think*), berdiskusi secara berpasangan (*pair*), dan diakhiri dengan diskusi kelas (*share*). Model telah direkomendasikan untuk keuntungan yang memungkinkan pelajar untuk mengekspresikan alasan mereka, mencerminkan cara mereka berpikir, dan memperoleh umpan balik langsung untuk pemahaman mereka.¹⁰

3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi, oleh sebab itu pembelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis.¹¹

E. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Sabungan Jae.

¹⁰Maulana Arafat, dkk. *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 56

¹¹Ramelan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example non Example Di kelas VI SDN 153979 Kepal Sungai, *Jurnal Esj*, vol.7, No. 1 Juni 2017, hlm. 54

G. Kegunaan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerepan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD Negeri Sabungan Jae.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia, melalui model pembelajaran *think pair share*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, Meningkatkan aktivitas dan minat belajar dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Memotivasi peserta didik dalam aktivitas belajar dikelas baik di individual maupun kelompok.
- b. Bagi guru, Dapat memperbaiki proses pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas. Dapat meningkatkan kinerjanya secara professional dalam melaksanakan pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *think*

pair share. Peningkatan terjadi pada kriteria/indikator yang ditentukan dalam lembar observasi siswa yang diharapkan mencapai angka 75 -100 (tinggi). Selain itu diharapkan nilai tes semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri dari setting penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Pada bahasa Inggris “Instruction” maknanya pengajaran, dimana hal ini adalah asal usul pembelajaran. Hal ini menyebabkan adanya pemikiran bahwa konsep antara pengajaran dan pembelajaran sama. Padahal keduanya tidaklah sama secara konseptual. Santrock mengemukakan pembelajaran untuk learning adalah pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berfikir, yang diperoleh melalui suatu hal yang pernah dilakukan oleh siswa. Pengajaran memuat peran guru sebagai pengajar dengan seluruh kewenangannya dan memposisikan peserta didik kepada pihak yang pasif dan hanya menerima. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan adanya perbedaan yang mendasar antara pengajaran dan pembelajaran.¹²

Sementara pengertian pembelajaran yang disebut dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan kata “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar .

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi peserta didik atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak lain lagi. Belajar merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari

¹²Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur : Prenadamedia Group, 2019), hlm. 167.

semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Suyono belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.¹³

Pembelajaran berupaya merubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Pengertian model *think pair share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk memvariasikan suasana pola diskusi di guna menumbuhkan semangat belajar pada pelajar. Model ini menuntut kelas untuk berpikir mandiri terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan teman satu mejanya.

Pelaksanaannya dimulai dengan pengajaran memberikan masalah, kemudian pelajar memikirkan pemecahannya secara individu (*think*), berdiskusi secara berpasangan (*pair*), dan diakhiri dengan diskusi kelas (*share*). Model telah direkomendasikan untuk keuntungan yang memungkinkan pelajar untuk mengekspresikan alasan mereka,

¹³Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

mencerminkan cara mereka berpikir, dan memperoleh umpan balik langsung untuk pemahaman mereka.

Model ini tidak hanya bekerja dalam kelompok saja, namun pelajar juga bisa bekerja sendiri dan setidaknya memberi kesempatan lebih banyak kepada pelajar untuk dikenal dan menunjukkan partisipasi pelajar kepada teman sebangkunya. Model *Think Pair Share* dianggap tidak hanya meningkatkan pembelajaran pelajar, tetapi juga berpartisipasi dalam semua pelajar dalam diskusi.¹⁴

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

- 1) Berfikir (Thinking) Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh siswa dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.
- 2) Berpasangan (Pairing) Siswa diminta untuk berpasang-pasangan dan diberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.
- 3) Berbagi (Sharing) untuk tahap ini, guru meminta perwakilan dari setiap pasangan untuk mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan di depan guru.

c. Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

- 1) Memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Dapat mengoptimalkan partisipasi siswa.

¹⁴Maulana Arafat, dkk. *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 55.

3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menunjukkan partisipasi mereka dengan yang lainnya.¹⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

1) Kelebihan *Think Pair Share*

- a) Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- b) Meningkatkan partisipasi akan cocok untuk tugas sederhana.
- c) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing- masing anggota kelompok.
- d) Interaksi lebih mudah.
- e) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- f) Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.
- g) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
- h) Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.
- i) Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan

¹⁵Agus, Suprijono. *Cooperatove Learning Teori & Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta. Pustaka pelajar,2020), hlm.110

di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Kekurangan *Think Pair Share*

- a) Membutuhkan kordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
- b) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
- c) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
- d) Lebih sedikit ide yang muncul.
- e) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian berupa perubahan perilaku yang cenderung lebih menetap pada ranah kognitif, afektif serta psikomotorik dari proses belajar yang telah dilakukan dalam waktu tertentu.

Hasil belajar adalah interaksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya yang diperoleh dari proses pembelajaran suatu individu. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah telah terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Winkel juga menyatakan bahwa suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya merupakan hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu pencapaian atau kecakapanyang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.¹⁶

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dalam rangka evaluasi belajar adalah prinsip kebulatan, dalam melaksanakan evaluasi belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi (kognitif), maupun dari segi penghayatan (afektif) dan pengalamannya (psikomotorik).

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif ranah yang mencakup kegiatan mental otak. menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat 6 jenjang proses berpikir, mulaidari proses jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi.

¹⁶Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah 3, no. 1 (2018): 175

Keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan/hapalan/ingatan (*knowledge*) pemahaman (*comprehension*), penerapan (*Application*), analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*), penilaian (*Evaluation*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti pada perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya, dalam mengikuti pelajaran, motivasi yang tinggi untuk mencari tahu lebih banyak mengenai suatu pelajaran dan rasa hormatnya terhadap teman dan gurunya.

Ranah afektif ini menjadi lebih rinci kedalam lima jenjang yaitu menerima (*receiving*) menanggapi (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasikan (*organization*), dan kompleks nilai (*value complex*).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Secara teknis penilaian ranah psikomotorik dapat dilakukan dengan pengamatan (perlu lembar pengamatan) dan tes perbuatan.

Sementara itu penilaian hasil belajar psikomotorik mencakup:

- 1) Kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja
- 2) Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan Menyusun urutan pengerjaan.

- 3) Kecepatan mengerjakan tugas
- 4) Kemampuan membaca gambar dan atau symbol
- 5) Keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat dirangkum dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan prioduk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara proses mengetes peserta didik.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan mengemukakan isi bahasa Indonesia pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan serta meningkatkan kemampuan peserta didik serta berhubung pada bahasa Indonesia melalui baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia indonesia.

Pembelajaran sebagai proses komunikasi antara pendidik dan siswa dan lingkungan dalam suasana yang menyenangkan membawa pada prinsip penyampaian pesan. Hal ini terjadi karena setiap komunikasi selalu bertujuan untuk menyampaikan pesan, untuk itu komunikasi sebagai basis pembelajaran juga tujuan utamanya adalah menyampaikan pesan pada siswa.¹⁸

¹⁷Izmi Ulfayani, Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Peningkatan Hasil BelajarSiswa Pada Pokok Bahasan Virus Kelas X SMA Makassar Mulia, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2010, hlm. 29-31.

¹⁸Heru kurniawan, *Pembelajaran kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Prenadmedia Group, 2015), hlm. 32

Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan dan tertulis.

Materi Pelajaran yang diajarkan yaitu:

a. Iklan

Iklan adalah pesan yang disampaikan dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu produk kepada orang lain. Iklan merupakan salah satu instrumen yang penting dalam proses pemasaran. Secara praktik, iklan menjadi bagian dari promosi pemasaran.

Tujuan iklan adalah menginformasikan sebuah produk, jasa, atau perusahaan kepada banyak orang. Iklan bertujuan mengomunikasikan informasi produk, ciri-ciri, dan lokasi penjualannya. Iklan juga memberitahu konsumen tentang produk-produk baru.

b. Iklan Elektronik

Iklan Elektronik adalah iklan yang menggunakan media dengan tenaga listrik mulai dari televisi, radio, hingga internet. Dengan menggunakan iklan elektronik, kamu dapat lebih leluasa menyampaikan pesan. Iklan Elektronik adalah media promosi lewat media elektronik, seperti radio, televisi, atau lainnya.

c. Jenis-Jenis Iklan Elektronik

Iklan yang ditampilkan di media elektronik ada berbagai macam jenisnya. Salah satunya adalah iklan yang dibedakan berdasarkan isinya.

Berdasarkan isinya, iklan dibedakan menjadi iklan layanan masyarakat, pemberitahuan, penawaran, dan permintaan.

1) Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah jenis iklan yang menampilkan pesan social. Tujuan iklan layanan adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kepedulian masyarakat terhadap suatu isu social.

2) Iklan Pemberitahuan atau Pengumuman

Jenis iklan elektronik berdasarkan isi yang berikutnya adalah iklan pemberitahuan atau sering disebut pengumuman.

Tujuan dari iklan ini adalah untuk memberitahukan suatu hal dan menarik perhatian masyarakat pada hal yang diumumkan.

Jenis iklan berdasarkan isinya ini digunakan sebagai sarana untuk memberi informasi, seperti acara, pernikahan dan lainnya.

3) Iklan Penawaran (niaga)

Iklan ini merupakan iklan yang mungkin paling sering kamu lihat di media Elektronik. Iklan penawaran adalah jenis iklan yang memperkenalkan, menawarkan, serta mempromosikan produk atau jasa kepada masyarakat.

Tujuan utama dari iklan ini adalah untuk mempengaruhi masyarakat agar mau membeli dan menggunakan produk yang di iklankan.

Contoh iklan penawaran barang adalah iklan yang menjual atau menawarkan barang dangangan berupa makanan, minuman, pakaian, atau lainnya. Sedangkan iklan penawaran jasa adalah jasa kirim barang, membersihkan rumah, atau jasa memperbaiki kendaraan.

4) Iklan Permintaan

Iklan permintaan adalah jenis iklan yang digunakan untuk meminta dan mengajak masyarakat melakukan yang dikehendaki pembuat iklan. Jenis iklan berdasarkan isinya ini sering digunakan untuk menawarkan lowongan pekerjaan kepada masyarakat. Sifat dari iklan permintaan ini lebih mengarah pada menawarkan atau mengajak masyarakat untuk bekerja dengan si pembuat iklan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Asmalia dan Mara Salim Lubis (UIN Sumatera Utara pada tahun 2016) yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII M. Ts. Negeri Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016” Masalah yang terdapat dalam penelitian Asmalia dan Mara Salim Lubis ini hasil Ujian Semester Ganjil di kelas VII-7 M. Ts. Negeri Lubuk Pakam dikatakan tergolong sangat rendah karena dari 38 siswa yang menguasai materi Matematika hanya sekitar 18% atau sekitar 7 siswa mendapatkan nilai ≥ 80 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di M.Ts. Negeri Lubuk Pakam. Sesuai dengan hasil persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena masih $< 85\%$ kemudian pada klasikal Siklus II, persentase ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai ≥ 85 .¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Asmalia dan Mara Salim Lubis materi yang digunakan adalah Matematika, sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁹Asmalia dan Mara Salim Lubis, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Negeri Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan & Matematika*, Vol. 5, No 2, 2016, hlm. 239.

2. Hasil Penelitian Wayan Raditya, (2015), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Den Pasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015”.²⁰ Menunjukkan hasil belajar yang meningkat dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu, Menerepkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan mengaktifkan siswa melalui diskusi (bertukar pikiran) serta mengukur hasil belajarnya.

Perbedaannya terletak pada kelas, dan lokasi penelitian.

3. Hasil Peneletian Ratnaningsih Sri Handani (2013), yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN Malangga Selatan Tolitoli” menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa model pembelajaran *Think Pair Share* ketuntasan belajar klasikal, siklus I sebesar 43,6% menjadi 86,6% pada siklus II.²¹

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu menerepkan metode pembelajaran *Think Pair Share* dan mengaktifkan siswa melalui diskusi (bertukar pikiran) serta mengukur hasil belajarnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Ratna Sri Handani materi yang

²⁰Wayan Raditya “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Den Pasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015”.(Jurnal PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja,Bali,2015), hlm.1.

²¹Ratnaningsih Sri Handaani, “ Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Malangga Selatan Tolitoli”.(Skripsi Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadaluko Palu,2013), hlm.109.

digunakan adalah IPA, Sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Penelitian Rusdial Marta (Alumni Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang 2017) yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Sekolah Dasar” Masalah yang terdapat dalam penelitian Rusdial Marta adalah selama pembelajaran berlangsung hanya terpusat pada guru saja sedangkan siswa hanya sebatas menerima pengetahuan yang disampaikan guru, Siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Dalam proses pembelajaran guru kurang kreatif dalam mengkondisikan siswanya, sehingga siswa masih ada yang ribut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dalam penyampaian materi pelajaran, karena dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat merubah suasana belajar yang menjenuhkan menjadi semakin menarik, siswa bekerjaberpasangan dan bergantian secara pikiran dan lisan menjelaskan bagian- bagian dari materi yang dipelajari.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

²²Rusdial Marta, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Sekolah Dasar” *Journal Cendekia: Jurnal Kependidikan*, Vol. 01, No. 2, November 2017 hlm. 75.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Rusdial Martamateri yang digunakan adalah Matematika, Sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bahasa Indonesia.

5. Penelitian Aan Lasmanah (Alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2016) yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkat pada kriteria tinggi yaitu sebesar 83,33% dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 91,10%. Karena presentase ketuntasan klasikal lebih dari 85% maka kelas tersebut dikatakan telah tuntas.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Aan Lasmanah materi yang digunakan adalah Matematika, Sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bahasa Indonesia.

²³Aan Lasmanah, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIIA SMPN Sukasari Sumedang”, *Jurnal Analisa*, Vol. 2, No. 3, 2016, hlm. 24.

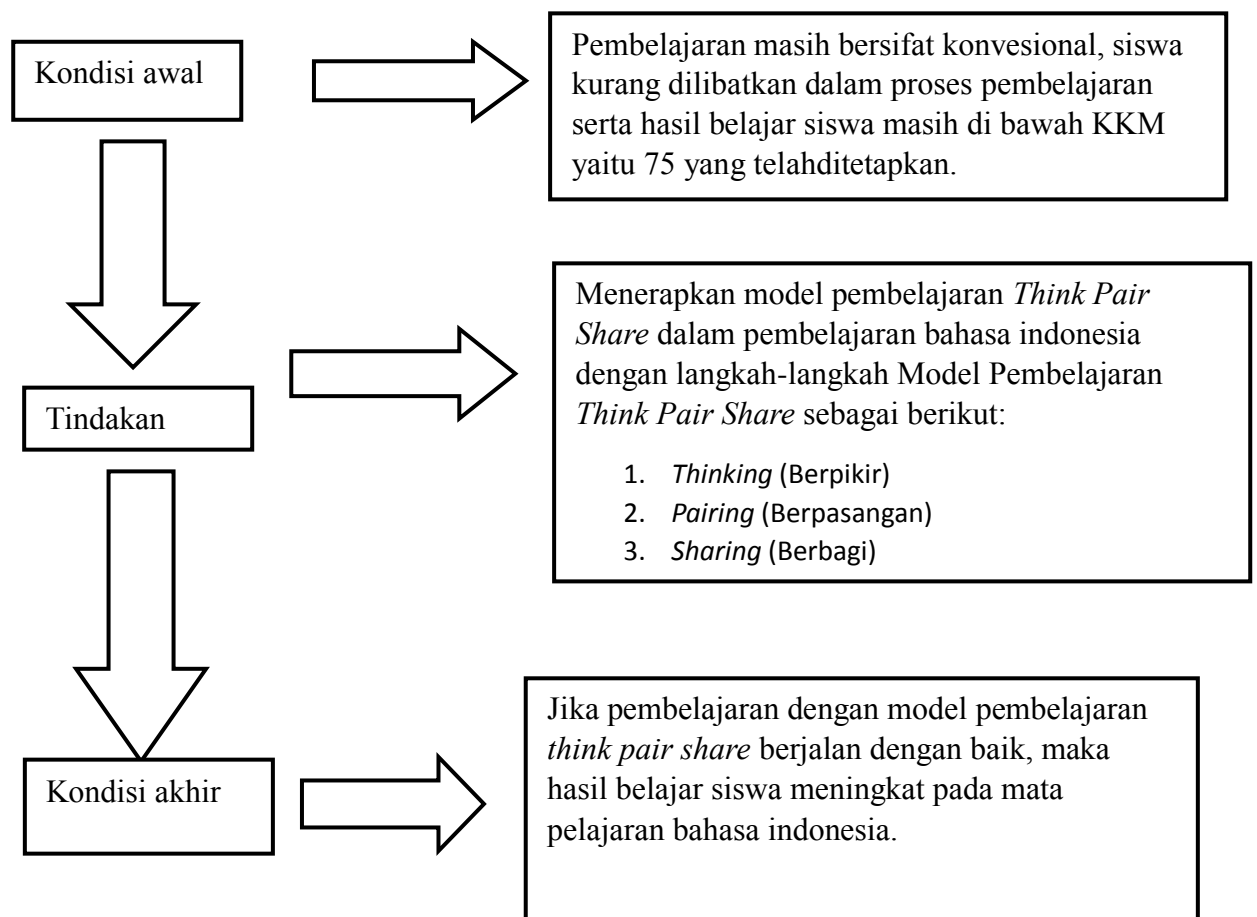
C. Kerangka Berpikir

Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai oleh guru adalah meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru adalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai materi pelajaran dan menginovasikan dengan keadaan dan kondisi siswa agar kemampuan hasil belajar siswa meningkat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia sudah saat guru mengubah dan memperbaharui diri dengan menginovasikan model pembelajaran dan media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah canggih, sehingga Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru saja sehingga dianggap membosankan apalagi pada saat pembelajaran selalu mencatat buku sampai habis waktu pembelajaran maka ini tidak boleh lagi dilakukan di sekolah dasar.

Harapan pemerintahan kepada guru sebagai tombak dasar kesejahteraan masyarakat yang memiliki tanggung jawab menjadikan siswa mengamalkan tujuan dari pendidikan yang sudah seharusnya guru menjadi profesional, kreatif, dan inovatif. Pada proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan hendaknya guru menggunakan model atau menggunakan media agar siswa mudah paham akan materi yang dijelaskan oleh guru. Dan materi yang disampaikan guru akan tercapai dan siswa tidak akan merasa bosan, mengantuk. Dan suasana kelas pun akan aktif dan siswa tidak akan merasa bosan jika guru menggunakan media atau model model pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penerepan model ini pembelajaran ini, proses pembelajaran siswa diharuskan agar menemukan sendiri materi pembelajaran dan memahaminya guru hanya sebagai fasilitator, siswa dituntut untuk aktif dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.

Model *Think Pair Share* (TPS) merupakan model yang memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk dapat berpikir, menjawab, serta berdiskusi dengan pasangannya dan dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa bekerja sendiri dan mengoptimalkan partisipasi siswa. Berdasarkan hal tersebut berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka Berpikir Penerepan Model *Think Pair Share* Unutuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir seperti yang diungkapkan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 200402 Sabungan Jae yang beralamat di Padangsidimpuan Hutaimbaru, terdapat masalah yang layak untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember di kelas V. Alasan melakukan penelitian di lokasi ini yaitu SD Negeri 200402 Sabungan Jae karena peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁴

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara sederhana dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas. Dari susunan kata PTK itu sendiri terdapat pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut.

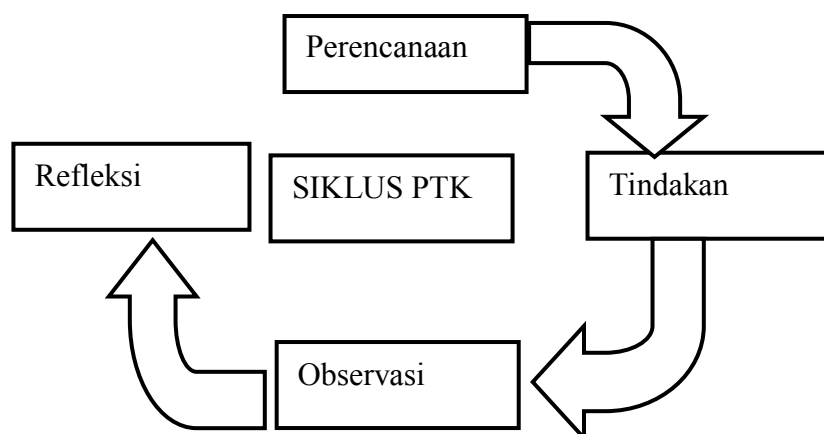
1. Penelitian: sesuatu yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan dengan cara dan metodologi tertentu, dilakukan secara seksama untuk mendapatkan data atau informasi, kemudian mengolah data tersebut dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

²⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 26

2. Tindakan: suatu wujud perilaku secara kongrit yang dilakukan dengan tujuan tertentu untuk mencapai suatu harapan yang diinginkan.
3. Kelas: suatu bentuk keadaan di mana di dalamnya terdapat sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan mendapatkan peajaran yang sama dari guru yang sama pula.²⁵

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalahmasalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda : peraktis dan penelitian.²⁶

Model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti dilaksanakan melaluisuatu siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, obsevasi dan refleksi.²⁷



Gambar 3.1 : Prosedur Pelaksanaan

²⁵Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 2-3.

²⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 188.

²⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 221.

Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu kegiatan yang beruntun. Setelah melaksanakan Siklus I akan dilanjutkan ke Siklus II. Jika hasil yang didapatkan belum sesuai dengan yang diharapkan dilanjutkan ke Siklus Berikutnya. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal yaitu siklus.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah siswa kelas V SDN 200402 Sabungan Jae, yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan siswa di kelas karena yang ingin dilihat dalam hasil pembelajaran adalah seluruh siswa dalam penggunaan model pembelajaran *think pair share*.

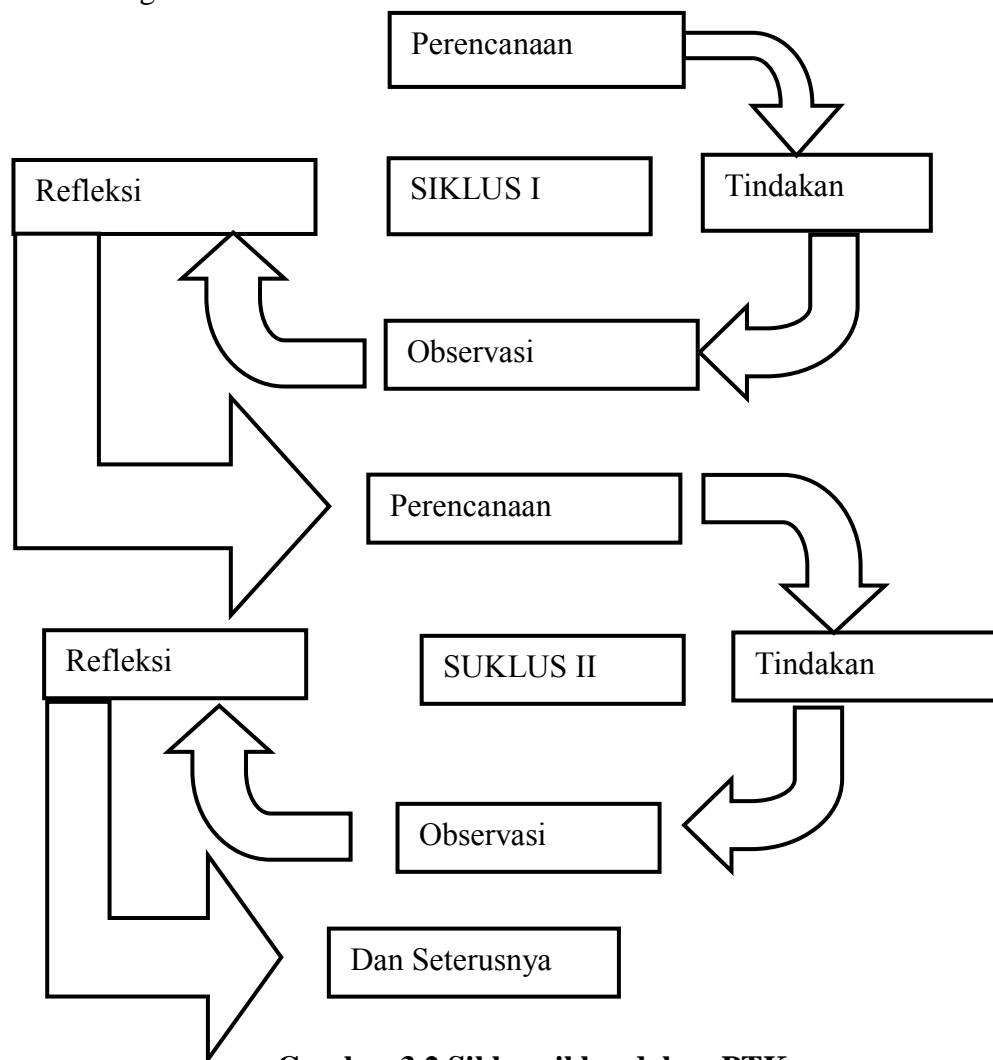
D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini dilaksanakan dengan sistem berdaur atau siklus. Siklus penelitian ini tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus dilakukan. Banyaknya siklus dilakukan tergantung dari kepuasan peneliti sehingga indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai.

Sebelum beberapa siklus dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pre test yang mana berguna untuk melihat sampai mana kemampuan Bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik. Adapun pre test diberikan sebanyak 5 soal essay. Setelah itu, akan dilakukan beberapa siklus.

Peneliti dan guru bidang studi Bahasa Indonesia berdiskusi tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap kegiatan dengan seperangkat alat pengumpul data. Pada prosedur Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan pola yang sama dan tetap, meliputi 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan- tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut:²⁸



Gambar 3.2 Siklus-siklus dalam PTK

²⁸Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2013), hlm. 95.

Secara rinci langkah-langkah siklus penelitian ada dua yaitu : Siklus I dan Siklus II, setiap Siklus terdiri dari dua pertemuan. Dalam siklus penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah tahapan yang berupa rancangan tentang apa yang akan dilaksanakan. Penelitian ini diadakan dengan berdaur atau siklus. Dalam penelitian ini terdiri dari dua Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdapat dua pertemuan. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua pertemuan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi antar peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Peneliti sebagai pelaksana tindakan, guru bidang studi sebagai observer dan siswa-siswi menjadi responden. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Mengadakan pertemuan dengan guru bahasa indonesia untuk menganalisis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b. Peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan materi iklan dan Jenis-jenis iklan elektronik, agar pembelajaran yang berlangsung terarah.
- c. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi yang berlangsung dikelas
- d. Membuat tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan/mengimplementasikan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran dalam tiap pertemuan, guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahan tentang efektifitas model pembelajaran *Think Pair Share*.
- b. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru meminta siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- d. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- e. Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang yang telah mereka bicarakan.
- f. Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- g. Guru memberikan kesimpulan
- h. Peneliti mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- i. Pemberian tes hasil belajar kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada pokok bahasan iklan dan jenis-jenis iklan elektronik.

3. Observasi

Pada tahap demi tahap dilakukan observasi terhadap siswa pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara mengisi lembar observasi aktivitas belajar yang telah disediakan.

4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mendiskusikan hasil analisis refleksi untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan untuk mencatat semua pertemuan baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada Siklus I, selanjutnya, untuk mengadakan perbaikan pada Siklus II.

Siklus II merupakan tindakan penyempurnaan atau tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki Siklus pertama. Adapun tahapan-tahapan dalam Siklus II sama dengan tahapan Siklus I yaitu perencanaan, observasi, dan refleksi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat langsung dari sumber pertama, yaitu: pendidik dan 25 peserta didik.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang terdapat di dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Observasi

Observasi suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi, dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah yang menjadi tujuan utama dalam penelitian. Jadi observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati situasi penelitian. Lembar observasi digunakan untuk melihat kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena kreativitas itu banyak sekali, maka peneliti hanya mengamati beberapa kreativitas saja yang terkait dengan kegiatan pembelajaran disetiap tindakan.

2. Tes

Bentuk alat tes evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai, jadi berarti evaluasi terhadap hasil belajar merupakan pengertian dari tes. Tes juga merupakan suatu kegiatan untuk mengevaluasi pencapaian kognitif yang sudah dicapai oleh siswa. Tes adalah suatu cara

pengukuran berupa pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa sebagai responden.²⁹

Tes merupakan alat merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai awal peserta didik, untuk mengetahui data-data keadaan sekolah dan peserta didik, serta mengambil gambar atau foto sebagai bukti penelitian.

Metode ini juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagai mana dijelaskan oleh Sanapiah faesal sebagai berikut: metode documenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis dan tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagai mestinya.³⁰ Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi atau responden.

²⁹Wina sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana prenadamedia Group,2009), hlm.100

³⁰SanifahFaesal, *Dasar dan Teknik PenelitianKelimuanSosial*, (Surabaya: usahanasional, 2022) hlm.42-43.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel setiap focus penelitian diberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan, meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dihimpun data berupa data hasil belajar siswa. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan oleh SDN 200402 Sabungan Jae adalah 75. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian dengan fokus

permasalahan dengan cara mencari nilai rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan presentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh: } M &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{6 \times 100}{10} \\ &= 60 \end{aligned}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 200402 Sabungan Jae. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru ahli dan guru kelas V SDN 200402 Sabungan Jae.

1. Kondisi awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, pada hari Selasa 20 Desember 2022 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas V SDN 200402 Sabungan Jae untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya akan dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta bantuan dan arahan dari Kepala Sekolah dan wali kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 200402 Sabungan Jae yang berjumlah 25 siswa, siswa laki-laki terdiri dari 11 laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pada saat penelitian seluruh subjek hadir, tidak ada siswa yang tidak hadir.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan memberikan 5 soal atau tes *Essay* kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan atau menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Adapun hasil tes belajar siswa pra siklus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas V	Tuntas	75%	5	20%
	Tidak Tuntas	75%	20	80%
	Total			25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih belum memenuhi ketuntasan, dimana nilai rata-rata kelas adalah 52, ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (20%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa (80%).

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar Kompetensi Bahasa Indonesia yang terdapat di kelas V di SDN Sabungan Jae, materi yang digunakan pada penelitian ini adalah iklan. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), menyiapkan media pembelajaran yang diperlakukan yaitu media *Think Pair Share* yang sudah dipersiapkan. Media *Think Pair Share* ini dibuat dalam bentuk gambar agar lebih mudah dilihat dan para siswa tertarik melihat materi yang akan dibawakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 siklus I dilaksanakan Senin 09 Oktober 2023, Pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu simulasi dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian gur menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, semua siswa membaca materi iklan yang ada dibuku, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *Think Pair Share* yang akan dijelaskan guru. Guru menjelaskan materi tentang iklan, dan jenis-

jenis iklan. Guru menanyakan contoh iklan. Guru menjelaskan langkah-langkah *Think Pair Share* kepada siswa melalui media yang sudah disiapkan. Kemudian guru membagi pasangan terdiri dari 2 orang pasangan untuk menganalisis materi yang diberikan.

Selanjutnya guru mengarahkan setiap pasangan untuk mengambil lembar soal yang sudah disiapkan guru di meja guru. Kemudian guru menginteruksikan untuk mengerjakan lembar soal yang telah diberikan pada masing-masing pasangan kelompok. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, guru meminta masing-masing pasangan kelompok memilih salah satu orang perwakilan pasangan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusikan di depan guru dan teman-temannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang dikerjakan masing-masing pasangan kelompok. Kemudian guru menilai lembar jawaban tiap pasangan kelompok. Kemudian guru memberikan hadiah kepada pasangan kelompok yang hasil diskusinya lebih bagus dan rapi. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai iklan dan jenis-jenis iklan.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.

Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3. Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas V yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatann inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *think pair share*. Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1.

Tabel 4.2
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	5	20%
2	Siswa yang tidak tuntas	20	80%
Total		25	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama masih dikategorikan rendah, atau lebih tepatnya belum terjadi perubahan yang diharapkan, walaupun sudah ada peningkatan dari sebelumnya yaitu di pra siklus. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas masih terdapat 5 siswa dengan presentase 20%, dan yang belum tuntas terdapat 20 siswa dengan hasil presentasi 80% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 59,2.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus I pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya, sebelum melakukan kegiatan maka guru akan memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada peserta didik agar bisa fokus dan tertarik mengikuti pelajaran selanjutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan I pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi situasi kelas saat pelajaran berlangsung, dalam kategori siswa masih banyak yang sibuk

sendiri kurang fokus pada guru, kemudian guru belum bisa membagi waktu dalam artian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagi kelompok secara berpasangan sehingga mengganggu proses atau kegiatan belajar selanjutnya, kemudian guru masih kurang kreatif dalam mengelola suasana kelas, sehingga pembelajaran masih terlihat kaku hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada pertemuan pertama siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, siswa yang tuntas masih tidak bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas sedikit meningkat, namun ini belum merupakan hasil yang kita harapkan dari penelitian ini.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan 1 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki gambar yang lebih mudah dipahami supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b) Guru harus menjelaskan tahapan/cara kerja model pembelajaran *Think Pair Share*, karena masih terdapat siswa yang kebingungan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan 1, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2.

b. Pertemuan ke-2

Siklus 1 pertemuan ke 2 pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 2 siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 18 Oktober 2023, pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa bersama-sama dan guru mengingatkan sikap yang baik dan berakhlak. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan memeriksa sampah yang ada dibawah meja. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model *think pair share*, siswa disuruh duduk sesuai dengan pasangan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi iklan yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *think pair share* yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi yang telah lalu yaitu iklan dan jenis-jenis iklan. Guru menjelaskan langkah-langkah *think pair share* kepada siswa yang sudah direvisi dari materi sebelumnya dengan menambahkan beberapa materi terkait iklan diantaranya iklan yang sering dilihat oleh peserta didik dan tujuan iklan tersebut ditawarkan.

Selanjutnya guru memberikan tiap pasangan kelompok satu kertas contoh iklan dan menuliskan jenis iklan diatas gambar yang telah dibagikan pada masing-masing pasangan kelompok. Kemudian guru menginteruksikan untuk menambahkan materi tujuan iklan tersebut sesuai dengan hasil diskusi pasangan perkelompok. Kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan pada masing-masing pasangan kelompok. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, guru meminta masing-masing pasangan kelompok memilih satu orang perwakilan pasangan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya di depan guru dan teman-temannya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang mereka kerjakan pada masing-masing pasangan kelompok. Kemudian guru menilai lembar diskusi setiap pasangan kelompok. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang iklan jenis-jenis iklan elektronik. Kemudian guru memberikan kepada pasangan kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas pasangan kelompok.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas V yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan model pembelajaran *think pair share* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *think pair share*. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus I Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	11	40%
2	Siswa yang tidak tuntas	14	60%
Total		25	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama siklus I. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 40% dan yang belum tuntas

terdapat 14 siswa dengan hasil presentasi 60% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 71,6.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 2, sudah mulai memperlihatkan hasil dimana sudah mulai paham dengan apa yang disampaikan guru, selain itu juga para siswa juga mulai memperhatikan pelajaran dan mulai mampu memahami iklan dan jenis-jenis iklan serta tujuannya sesuai dengan anjuran guru. Maka dari itu untuk kegiatan berikutnya, sebelum melakukan kegiatan maka guru tetap akan memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada para siswa agar dapat fokus dan ketertarikan siswa akan pelajaran tetap terjaga.

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan yang telah dilakukan para siswa sudah mulai mampu menjelaskan tujuan iklan dipromosikan, siswa sudah mulai mampu berkoordinasi dengan teman pasangan kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan, kemudian guru sudah bisa membagi waktu sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efisien.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada pertemuan ke 2 siklus 1, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa siswa yang tuntas masih sudah bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas belum merupakan hasil yang kita harapkan dari penelitian ini.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan II sebagai berikut:

- a) Adanya beberapa siswa yang lambat menerima pelajaran dan sering terlambat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan kurang banyak bertanya mengenai pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan II perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran agar hasil belajar lebih meningkat yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa dalam bentuk beberapa kelompok secara berpasangan.
- b) Guru membagikan gambar kepada setiap pasangan kelompok untuk diamati dan menjelaskan gambar dengan cara berdiskusi kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan II, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.

3. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan kedua dari siklus I yang bertujuan untuk perbaikan siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Pertemuan ke-1

Siklus II pertemuan ke 1 pada tahap ini sama seperti pada siklus I terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus 1 yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada hari Senin 23 Oktober 2023, pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan

agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajarannya *think pair share*, siswa disuruh duduk sesuai dengan pasangan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi iklan dan jenis-jenis iklan yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *think pair share* yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi tentang iklan, iklan dan jenis-jenis iklan elektronik. Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu yaitu iklan, dan jenis-jenis iklan elektronik. Guru menjelaskan langkah-langkah *think pair share* dan membagikan contoh iklan kepada siswa yang sudah direvisi dari materi sebelumnya dengan menambahkan beberapa materi terkait iklan diantaranya tujuan iklan tersebut.

Selanjutnya guru memberikan tiap pasangan kelompok contoh iklan. Guru memberikan satu kertas contoh iklan pada masing-masing pasangan kelompok. Kemudian guru mengintruksikan untuk menambahkan materi iklan sesuai hasil diskusi pasangan perkelompok, lalu membacakan hasil diskusi mereka di depan guru dan teman-temannya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, guru meminta masing-masing pasangan kelompok mengumpulkan hasil diskusinya ke meja guru. Kemudian guru menilai lembar diskusi pasangan kelompok. Guru memberikan kesempatan

bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan elektronik. kemudian guru memberikan masukan kepada setiap pasangan kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas pasangan kelompok.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas V yang mengamati berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan model pembelajaran *think pair shared* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *think pair share*. Untuk melihat lebih jelas melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Kategori	Siklus II Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	15	60%
2	Siswa yang tidak tuntas	10	40%
Total		25	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa dengan presentase 60% dan yang belum tuntas terdapat 10 siswa dengan hasil presentase 40% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 77,6.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus II pertemuan 1, sudah memperlihatkan hasil yang diharapkan, dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu juga para siswa juga sudah antusias mengikuti pelajaran dan mulai mampu mempresentasikan hasil diskusi perkelompok yang mereka diskusikan dengan kelompok masing-masing. Walaupun demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal maka dari itu untuk pertemuan kedua siklus II akan tetap dilaksanakan agar hasil belajar yang diharapkan tetap tercapai.

3) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan yang telah dilakukan para siswa sudah mampu mengetahui tujuan-tujuan iklan tersebut. Siswa sudah mulai mampu berkoordinasi dengan pasangan kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan. Para siswa juga sudah sangat antusias dengan pelajaran yang dibawakan.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada pertemuan 1 siklus II, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan

bahwa skor rata-rata siswa sudah pada nilai tuntas, namun untuk menaikkan nilai rata-rata kelas agar mencapai hasil yang kita harapkan maka akan dilakukan pertemuan kedua pada siklus II ini.

a. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus 1 yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkoordinasikan agar siap untuk belajar kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru meningkatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada hari senin 30 Oktober 2023, pada tahap ini juga peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkoordinasikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan

pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

b. Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *think pair share*, siswa disuruh duduk sesuai dengan pasangan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi iklan dan jenis-jenis iklan elektronik yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *think pair share* yang dijelaskan guru oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi iklan dan tujuan iklan ditawarkan.

Selanjutnya guru memberikan tiap pasangan kelompok tugas tentang iklan, dimana setiap pasangan kelompok memilih salah satu anggotanya berperan sebagai promosi berbagai iklan yang mempraktekkan tujuan iklan itu ditawarkan dengan baik, pada tahap ini siswa tidak hanya menjadi sasaran pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai observator, yang ikut serta mengawasi jalannya praktek iklan dengan tujuannya, yang kemudian para siswa juga akan memberikan komentarnya tentang penampilan siswa yang sedang berperan dalam proses praktek tersebut di akhir sesi.

Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan komentar masing-masing pasangan kelompok tentang penampilan pasangan kelompoknya. Dan pasangan kelompok yang tampil juga diperkenankan untuk mengklarifikasi dan menanggapi komentar dari pasangan kelompok lain tersebut.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan tanggapannya untuk setiap respon dari setiap pasangan kelompok. Kemudian guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.

3. Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer lainnya, yaitu wali kelas V yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa yang turut serta mengamati penampilan siswa dalam mempraktekkan cara berkomunikasi.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *think pair share*.

Untuk melihat lebih jelas melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus II Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	21	75%
2	Siswa yang tidak tuntas	4	25%
Total		25	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah

tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 21 siswa dengan presentasi 75% dan yang belum tuntas terdapat 4 siswa dengan hasil presentasi 25% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 83,2.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus II pertemuan 2 sudah meningkatkan hasil yang diharapkan, dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, serta mampu mempraktekkan cara mempromosikan iklan dengan berbagai produk dengan baik di depan teman-teman sekelasnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan dan jenis-jenis iklan elektronik yang telah dilakukan para siswa sudah mampu mempraktekkan cara mempromosikan sebuah produk kepada orang lain dengan baik, siswa sudah mampu berkoordinasi dengan pasangan kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan. Para siswa juga mampu memberikan tanggapan, komentar terkait penampilan siswa lain atau pasangan kelompok lain praktek iklan di depan teman-temannya.

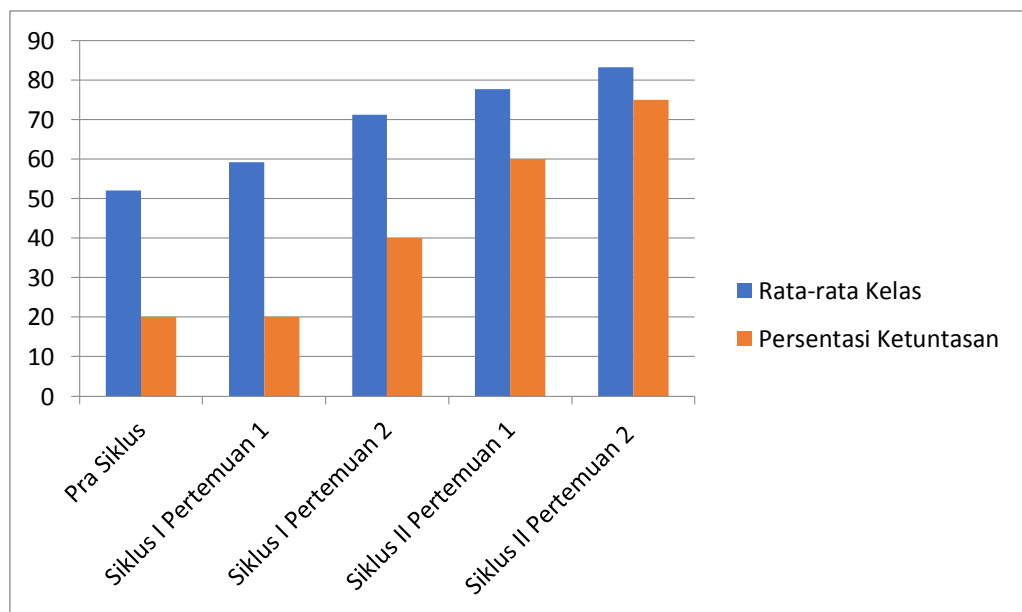
Setelah memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada pertemuan 2 siklus II, hasil belajar siswa sudah bagus, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah banyak dengan nilai tuntas, dan para siswa juga sudah mampu menguasai materi dan juga pembelajaran yang disampaikan.

Dengan demikian maka model pembelajaran *think pair share* pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi iklan dan jenis-jenis iklan elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 200402 Sabungan Jae. Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	52	59,2	71,6	77,6	83,2
Persentasi ketuntasan	20%	20%	40%	60%	75%

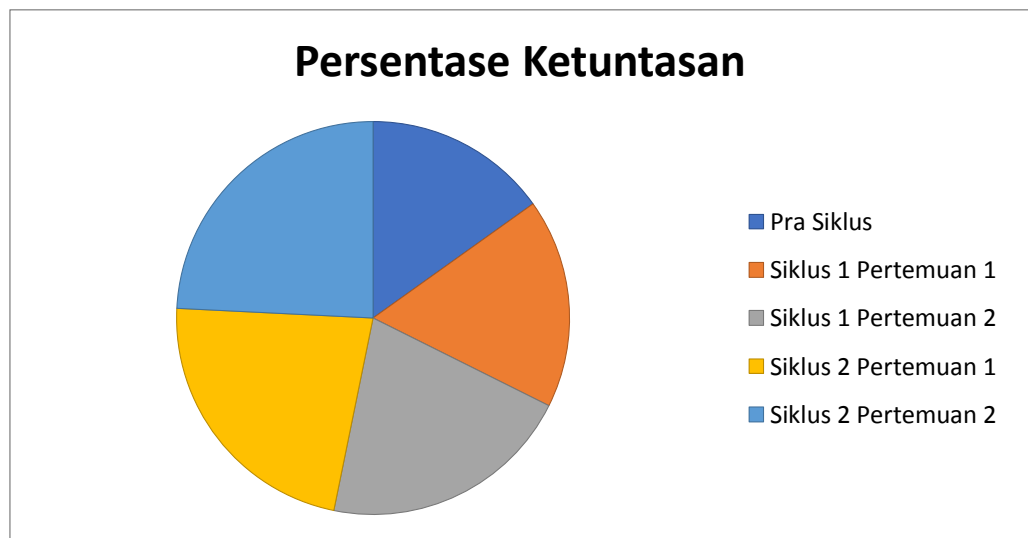
Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan dan jenis-jenis iklan elektronik berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V SDN 200402 Sabungan Jae

Dari tabel serta gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 52 dengan presentasi ketuntasan 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 59,2 sedangkan nilai kketuntasan masih tetap pada

persentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,6 dengan persentasi ketuntasan 40 %, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 77,6 dengan persentasi ketuntasan 60%. Dan pada siklus II perkemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 83,2 dengan persentasi ketuntasan 75%.



Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Nilai Rata-Rata Kelas V SDN 200402
Sabungan Jae

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema iklan yang dilaksanakan di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pada siklus I hingga pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa,

meskipun peningkatan hasil belajar tidak serta merata meningkat secara signifikan, namun hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *think pair share* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan metode ini dapat diterapkan disekolah sederajatguna meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri di lingkungannya. Pertama siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, tingkah laku jasmani maupun rohaninya. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Dalam hal ini pemilihan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru merupakan perhatian khusus bagi setiap sekolah dan juga para orang tua, karena dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasil anak akan sangat baik jika metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan siswa yang diajar. Banyak guru beranggapan bahwa memilih metode yang sesuai bagi siswa merupakan sesuatu hal yang tidak perlu diperdulikan, oleh sebab itu masih banyak para guru hanya menggunakan metode belajar hanya berfokus pada guru saja, padahal perkembangan teknologi saat ini sangat menuntut siswa aktif dibandingkan dengan hanya menjadi pendengar yang baik di depan kelas. Karena karakter anak pada zaman sekarang ini adalah anak yang memiliki kepercayaan diri serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dirinya.

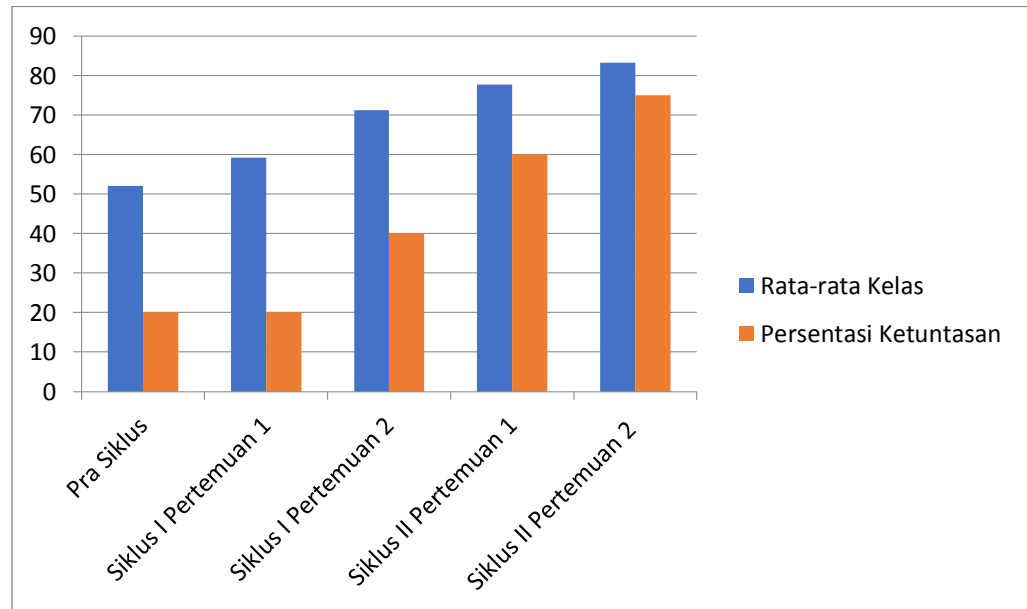
Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal dalam sejarah perkembangannya selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme kognitif, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme, tetapi teori discovery dan sebagainya, sejarah singkat *think pairs share* merupakan strategi yang dikembangkan pertama kali oleh Prof. Frang Lyman of Maryland pada tahun 1981 strategi ini adalah sharing informasi, bertanya dan meringkas gagasan orang lain.

Thinking yaitu siswa diberi kesempatan untuk memikirkan ide-ide mereka tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru. *Pairing* membentuk kelompok secara berpasangan dengan tujuan agar siswa dapat berdiskusi dengan teman –temannya. *Sharing* setelah berdiskusi hasil pasangan kelompok mereka setiap pasangan kelompok maju kedepan setiap pasangan perkelompok diwakilkan satu orang untuk membacakan hasil diskusinya di depan teman-temannya, dan pasangan kelompok lain mendengarkan dan memberikan sarannya. Cara unik yang kuat dengan demikian hal itu dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjelaskan peningkatan belajar dan berpikir lebih jelas akan meningkatkan kinerja siswa seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	52	59,2	71,6	77,6	83,2
Persentasi ketuntasan	20%	20%	40%	60%	75%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.3
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V SDN 200402
Sabungan Jae

Dari tabel serta gambar diagram diatas pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 52 dengan presentasi ketuntasan 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 59,2 sedangkan nilai ketuntasan masih tetap pada persentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,6 dengan persentasi 40%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa menjadi 77,6 dengan persentasi 60%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 83,2 dengan persentasi ketuntasan 75%.

C. Keterbatasan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di SDN 200402 Sabungan Jae, peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas pasangan kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam pasangan kelompok atau kurang aktif.
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran *think pair share*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan di kelas V SDN 200402 Sabungan Jae. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil Bahasa Indonesia siswa siklus I dan Siklus II.

Sebelum tindakan skor rata-rata kelas adalah 52 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% atau 4 orang. Pada siklus I pertemuan I skor rata-rata adalah 59,2 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa. Pada pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 71,6 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 40% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan I skor rata-rata kelas adalah 77,6 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa. Pada pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 83,2 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang siswa. Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penelitian selama proses belajar berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan juga hasil observasi dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru sekolah dasar sederajat baik yang ada di SDN 200402 Sabungan Jae ataupun ditempat lain, saya sebagai peneliti menyarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mendorong minat siswa untuk belajar lebih keras lagi. Diharapkan dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasa sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah saran yang ingin saya sampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi siswa sendiri ialah harus selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang sukses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersifat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga mampu memberikan referensi bagi para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Maulana, dkk “*Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*” Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Asmalia dan Mara Salim Lubis, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Negeri Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan & Matematika*, Vol. 5, No 2, 2016.
- Faesar, Sanifah “*Dasar dan Teknik Penelitian Kelimuan Sosial*” Surabaya: usaha nasional, 2022.
- Handaani, Ratnaningsih Sri “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Malangga Selatan Tolitoli”. Skripsi Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Taduluko Palu, 2013.
- Harahap, Asriana “Implementasi Nilai- Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah*, Volume 1, No.1, Juni 2018
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, 4th ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- kurniawan, Heru “*Pembelajaran kreatif Bahasa Indonesia*,” Jakarta: Prenadmedia Group, 2015.
- kurniawan, Heru “*Pembelajaran kreatif Bahasa Indonesia*” Jakarta :Prenadmedia Group, 2015.
- Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 200402 Sabungan Jae 09 Desember 2022.
- Raditya, Wayan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Den Pasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015”. *Jurnal PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja*, Bali, 2015.
- Ramelan, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example non Example Di kelas VI SDN 153979 Kepal Sungai” *Jurnal Esj*, vol.7, No. 1 Juni 2017.

- Rangkuti Ahmad Nizar, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*" Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar "*Metode Penelitian Pendidikan*" Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sanjaya, Wina "*Penelitian Tindakan Kelas*" Jakarta: Kencana, 2019.
- Somadayo, Samsu "Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca" Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Suhendra, Ade "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*" Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Sumarnih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-dasar Bisnis," *Jurnal Miqot*, Volume 8, No. 1, 2019.
- Suprijono, Agus "*Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*" Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2020.
- Suyono, Belajar dan Pembelajaran Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, "*Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C*", Yogyakarta: Samudra Biru, 2022
- Ulfayani Izmi "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Virus Kelas X SMA Makassar Mulia" *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2015.

LAMPIRAN 1

SIKLUS I PERTEMUAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN200402 Sabungan Jae
Kelas / Semester : V / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, Melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang Dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan Sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan Anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak Beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.4.Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik.
- 4.4.Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1.Menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik.
- 4.4.1Memperagakan teks iklan elektronik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa mampu menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik dengan benar.
2. Setelah melihat iklan elektronik siswa dapat memperagakan teks iklan elektronik dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : ciri-ciri Bahasa iklan elektronik

E. PENDEKATAN dan METODE

Pendekatan : Scientific
Strategi : Cooperative Learning

Teknik. : Example Non Example
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan
 Ceramah
 Model : *Think pair share*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru dan siswa sama-sama bernyanyi guruku Indonesia Raya. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Iklan". ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini tentang Iklan elektronik. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi,mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan iklan pada buku siswa dengan suara nyaring. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa yang lain mengajukan pertanyaan sesuai dengan : Apa itu iklan? ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai iklan yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan iklan elektronik. ➤ Setelah siswa mengetahui tentang iklan, Siswa diminta untuk mengamati teks iklan. ➤ Guru membagikan siswasecara berpasang-pasangan. ➤ Guru membagikan sebuah soal pada masing-masing siswa yang telah dibentuk dalam kelompok. ➤ Setiap siswa mendapat kesempatan untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan suara nyaring. ➤ Siswa diberi waktu untuk mendengarkan hasil diskusi temannya yang dibacakan di depan. ➤ Setiap pasangan yang dapat menjawab pertanyaan tentang iklan yang telah dibagikan oleh guru maka setiap jawaban yang benarakanmendapatkan poin. ➤ Setelah selesai, siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipejari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan Masing-masing (untuk Mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

H. SUMBER dan MEDIA

- Buku siswa
- Gambar iklan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Agustina Rangkuti
NIP.19660804 198604 2 001

Sabungan, 09 Oktober 2023
Guru Kelas V


Maraendang Siregar, S.Pd

SIKLUS I PERTEMUAN II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN200402 Sabungan Jae
Kelas / Semester : V / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, Melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang Dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan Sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan Anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak Beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.4.Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik.
- 4.4.Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1.Menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik.
- 4.4.1.Memperagakan teks iklan elektronik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa mampu menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik dengan benar.
2. Setelah melihat iklan elektronik siswa dapat mempergakan teks iklan elektronik dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : ciri-ciri Bahasa iklan elektronik

E. PENDEKATAN dan METODE

Pendekatan : Scientific
Strategi : Cooperative Learning
Teknik. : Example Non Example

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah
 Model : *Think pair share*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru dan siswa sama-sama bernyanyi guruku Indonesia Raya. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Iklan". ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini tentang Iklan elektronik. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi,mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan iklan pada buku siswa dengan suara nyaring. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa yang lain mengajukan pertanyaan sesuai dengan : Apa itu iklan? ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai iklan yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan iklan elektronik. ➤ Setelah siswa mengetahui tentang iklan, Siswa diminta untuk mengamati teks iklan. ➤ Guru membagikan siswa secara berpasang-pasangan. ➤ Guru membagikan sebuah soal pada masing-masing siswa yang telah dibentuk dalam kelompok. ➤ Setiap siswa mendapat kesempatan untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan suara nyaring. ➤ Siswa diberi waktu untuk mendengarkan hasil diskusi temannya yang dibacakan di depan. ➤ Setiap pasangan yang dapat menjawab pertanyaan tentang iklan yang telah dibagikan oleh guru maka setiap jawaban yang benar akanmendapatkan poin. ➤ Setelah selesai, siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipejari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan Masing-masing (untuk Mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR
Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

H. SUMBER dan MEDIA

- Buku siswa
- Gambar iklan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Agustina Rangkti
NIP.19660804 198604 2 001

Sabungan, 18 Oktober 2023
Guru Kelas


Maraendang Siregar, S.Pd

SIKLUS II PERTEMUAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN200402 Sabungan Jae
Kelas / Semester : V / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, Melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang Dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan Sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan Anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak Beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.4.Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik.
- 4.4.Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1.Menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik.
- 4.4.1.Memperagakan teks iklan elektronik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa mampu menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik dengan benar.
2. Setelah melihat iklan elektronik siswa dapat mempergakan teks iklan elektronik dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : ciri-ciri Bahasa iklan elektronik

E. PENDEKATAN dan METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik. : Example Non Example
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan
 Ceramah
 Model : *Think pair share*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru dan siswa sama-sama bernyanyi guruku Indonesia Raya. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Iklan". ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini tentang Iklan elektronik. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi,mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan iklan pada buku siswa dengan suara nyaring. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa yang lain mengajukan pertanyaan sesuai dengan : Apa itu iklan? ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai iklan yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan iklan elektronik. ➤ Setelah siswa mengetahui tentang iklan, Siswa diminta untuk mengamati teks iklan. ➤ Guru membagikan siswa secara berpasang-pasangan. ➤ Guru membagikan sebuah soal pada masing-masing siswa yang telah dibentuk dalam kelompok. ➤ Setiap siswa mendapat kesempatan untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan suara nyaring. ➤ Siswa diberi waktu untuk mendengarkan hasil diskusi temannya yang dibacakan di depan. ➤ Setiap pasangan yang dapat menjawab pertanyaan tentang iklan yang telah dibagikan oleh guru maka setiap jawaban yang benarakanmendapatkan poin. ➤ Setelah selesai, siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipejari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk 	10 menit

	<p>mengetahui hasil ketercapaian materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan Masing-masing (untuk Mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

I. SUMBER dan MEDIA

- Buku siswa
- Gambar iklan.



Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Agustina Rangkuti
 NIP.19660804 198604 2 001

Sabungan, 23 Oktober 2023
Guru Kelas


Maraendanag Siregar, S.Pd

SIKLUS II PERTEMUAN II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN200402 Sabungan Jae
Kelas / Semester : V / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, Melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang Dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan Sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan Anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak Beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.4.Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dan elektronik.
- 4.4.Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1.Menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik.
- 4.4.1.Memperagakan teks iklan elektronik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video iklan elektronik, siswa mampu menganalisis ciri-ciri Bahasa iklan elektronik dengan benar.
2. Setelah melihat iklan elektronik siswa dapat mempergakan teks iklan elektronik dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : ciri-ciri Bahasa iklan elektronik

E. PENDEKATAN dan METODE

Pendekatan : Scientific
Strategi : Cooperative Learning
Teknik. : Example Non Example

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah
 Model : *Think pair share*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru dan siswa sama-sama bernyanyi guruku Indonesia Raya. ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Iklan". ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini tentang Iklan elektronik. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi,mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan iklan pada buku siswa dengan suara nyaring. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa yang lain mengajukan pertanyaan sesuai dengan : Apa itu iklan? ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai iklan yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan iklan elektronik. ➤ Setelah siswa mengetahui tentang iklan, Siswa diminta untuk mengamati teks iklan. ➤ Guru membagikan siswa secara berpasang-pasangan. ➤ Guru membagikan sebuah soal pada masing-masing siswa yang telah dibentuk dalam kelompok. ➤ Setiap siswa mendapat kesempatan untuk maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan suara nyaring. ➤ Siswa diberi waktu untuk mendengarkan hasil diskusi temannya yang dibacakan di depan. ➤ Setiap pasangan yang dapat menjawab pertanyaan tentang iklan yang telah dibagikan oleh guru maka setiap jawaban yang benarakanmendapatkan poin. ➤ Setelah selesai, siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipejari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan Masing-masing (untuk Mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

NO	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
dst.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

H. SUMBER dan MEDIA

- Buku siswa
- Gambar iklan.



 Mengetahui
 Kepala Sekolah
Dra. Agustina Rangkuti
 NIP.19660804 198604 2 001

Sabungan, 30 Oktober 2023
Guru Kelas


Maraendang Siregar, S.Pd

PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Kebiasaan Berdo'a				Perilaku Bersyukur				Toleransi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Perilaku Bersyukur	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Toleransi	Siswa selalu berdo'a	Siswa sering berdo'a	Siswa kadang berdo'a	Siswa tidak pernah

		sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
--	--	--------------------------------------------	--------------------------------------------	--------------------------------------------	----------------------------------------------------

2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa Kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil	Siswa sering berani tampil	Siswa kadang-	Siswa tidak pernah berani

		dan bertanya kepada guru.	dan bertanya kepada guru.	kadang berani tampil dan bertanya kepada guru.	tampil dan bertanya kepada guru.
--	--	---------------------------	---------------------------	------------------------------------------------	----------------------------------

3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Cara Penilaian:

Skor Penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencarindari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara,

				namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman..	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: V/ 1

Tema : Iklan dan Jenis-Jenis Iklan Elektronik

Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Menganalisis informasi yang disampaikan para nikel dari media cetak dan elektronik.	Pengertian iklan	Mengetahui pengertian iklan	C1 (Mengingat)	1	Apakah yang dimaksud dengan iklan?	Iklan adalah benda atau jasa yang ditawarkan kepada orang lain agar pembelinya lebih banyak
		Menyebutkan pengertian iklan elektronik	C1 (Mengingat)	2	Apakah yang dimaksud dengan iklan elektronik?	Iklan elektronik adalah iklan yang menggunakan media dengan menggunakan tenaga listrik.
		Menyebutkan	C1 (Mengingat)	3	Apakah kamu pernah membaca iklan?	Ya, saya pernah membaca iklan.

		Menyebutkan iklan yang pernah dibaca.	C2 (Memahami)	4	Iklan apa yang pernah kamu baca?	Iklan shampo
	Pengertian Iklan Elektronik dan jenis-jenis iklan elektronik	Menyebutkan contoh-contoh iklan yang diketahui	C6 (berkreasi)	5	Tuliskan contoh-contoh iklan yang kamu ketahui	Iklan sabun, iklan makanan, iklan minuman, dan lain sebagainya.
		Menanyakan tentang pengertian iklan	C2 (Memahami)	1	Apakah yang dimaksud dengan iklan?	Iklan adalah berita pesanan benda atau jasa yang diwarikan kepada orang lain.
		Menyebutkan tentang tujuan iklan	C2 (Memahami)	2	Jelaskan tujuan iklan?	Tujuan iklan ditawarkan yaitu agar banyak pembeli dan tertarik dengan barang yang ditawarkan.
		Menyebutkan gambar iklan yang ada pada soal	C3 (Menganalisis)	8	Perhatikan gambar di bawah ini! Dari gambar diatas, iklan apakah itu?	Dari gambar tersebut merupakan iklan shampo.
		Menyebutkan	C6 (berkreasi)	4	Tuliskan 3 macam iklan elektronik yang pernah kamu lihat di tv?	Iklan radio, iklan televisi, iklan mesin cuci dan lain sebagainya.

		Menyebutkan	C3 (Menugaskan)	5	Dari gambar diatas apakah termasuk iklan elektronik?	Iklan di atas itu bukan termasuk iklan elektronik tetapi iklan produk.
		Menyebutkan	C1 (Mengingat)	1	Jelaskan jenis-jenis iklan elektronik?	Iklan penawaran, iklan pelayanan masyarakat, iklan pemberitahuan, dan iklan permintaan.
	Pengertian Iklan penawaran, iklan pengumuman dan iklan permintaan.	Menyebutkan	C3 (Menugaskan)	2	Jenis-jenis iklan ada 3, iklan penawaran iklan pemberitahuan, iklan penawaran dan iklan permintaan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iklan penawaran?	Iklan penawaran yaitu jenis iklan yang memperkenalkan, menawarkan, serta mempromosikan produk atau jasa kepada orang lain.
		Menyebutkan	C3 (Menugaskan)	3	Jelaskan iklan pelayanan masyarakat?	Jenis iklan pelayanan masyarakat jenis iklan yang menampilkan pesan sosial.
		Meyebutkan	C4 (Memutuskan)	4	Apakah iklan makanan dan minuman termasuk dari iklan	Iklan makanan dan minuman bukan termasuk iklan pemberitahuan dan pengumuman tetapi termasuk iklan produk

					pengumuman dan pemberitahuan?	yaitu iklan penawaran.
		Menyebutkan	C6 (Mengkoreksi)	5	Bagaimana kamu bisa membedakan iklan penawaran dengan iklan pemberitahuan dan pengumuman?	Iklan penawaran sering muncul ketika sedang menonton tv, sedangkan iklan pemberitahuan dan pengumuman termasuk iklan berita, acara pernikahan dan lain sebagainya.

LAMPIRAN 3

SOAL PRA SIKLUS

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan iklan?
2. Apakah yang dimaksud dengan iklan elektronik?
3. Apakah kamu pernah membaca iklan?
4. Iklan apa yang pernah kamu baca?
5. Tuliskan contoh-contoh iklan yang kamu ketahui?

LAMPIRAN 4

SOAL SIKLUS I

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan iklan?
2. Jelaskan tujuan iklan?
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar iklan di atas, iklan apakah itu?

4. Tuliskan 3 macam contoh iklan elektronik yang pernah kamu lihat di televisi?
5. Dari gambar diatas apakah termasuk iklan elektronik?

Catatan: Jumlah benar = jawaban soal benar x 20

Jumlah salah = jawaban soal salah x 0

LAMPIRAN 5

SOAL SIKLUS II

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Jelaskan jenis-jenis iklan elektronik?
2. Jenis-jenis iklan ada tiga iklan penawaran (niaga), iklan pelayanan masyarakat, iklan permintaan, iklan pengumuman atau pemberitahuan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iklan penawaran?
3. Jelaskan iklan pelayanan masyarakat?
4. Apakah iklan minuman dan makanan termasuk dari iklan pengumuman dan pemberitahuan?
5. Jelaskan iklan penawaran?

Catatan: Jumlah benar = jawaban soal benar x 20

Jumlah salah = jawaban soal salah x 0

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. Iklan adalah berita pesanan (untuk mendorong, membujuk) kepada khalayak/orang ramai tentang benda atau jasa yang ditawarkan.
2. Iklan elektronik adalah iklan yang menggunakan media dengan tenaga listrik.
3. Ya, saya pernah membaca iklan.
4. Iklan shampo
5. Iklan shampoo, sabun, dan makanan.

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

1. Iklan adalah berita pesanan (untuk mendorong, membujuk) kepada khalayak/orang ramai tentang benda atau jasa yang ditawarkan.
2. Tujuan iklan adalah menginformasikan sebuah produk, jasa, atau perusahaan ke orang luas.
3. Dari gambar tersebut merupakan iklan shampo
4. Iklan radio, iklan televisi, iklan internet.
5. Dari gambar diatas itu bukan termasuk iklan elektronik tetapi iklan produk.

LAMPIRAN 8

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. Iklan penawaran (niaga), iklan pelayanan masyarakat, iklan permintaan, iklan pengumuman atau pemberitahuan.
2. Iklan penawaran adalah jenis iklan yang memperkenalkan, menawarkan, serta mempromosikan produk atau jasa kepada masyarakat.
3. Iklan layanan masyarakat adalah jenis iklan yang menampilkan pesan social.
4. Iklan makanan dan minuman bukan termasuk iklan pengumuman dan pemberitahuan tetapi berupa iklan penawaran.
5. Iklan penawaran atau niaga merupakan jenis iklan yang mungkin paling sering kamu lihat di berbagai media elektronik.

LAMPIRAN 9

MATERI PEMBELAJARAN

a. Iklan

Iklan adalah pesan yang disampaikan dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu produk kepada orang lain. Iklan merupakan salah satu instrumen yang penting dalam proses pemasaran. Secara praktik, iklan menjadi bagian dari promosi pemasaran.

Tujuan iklan adalah menginformasikan sebuah produk, jasa, atau perusahaan kepada banyak orang. Iklan bertujuan mengomunikasikan informasi produk, ciri-ciri, dan lokasi penjualannya.

b. Iklan Elektronik

Iklan Elektronik adalah iklan yang menggunakan media dengan tenaga listrik mulai dari televisi, radio, hingga internet. Dengan menggunakan iklan elektronik, kamu dapat lebih leluasa menyampaikan pesan. Iklan Elektronik adalah media promosi lewat media elektronik, seperti radio, televisi, atau lainnya.

c. Jenis-Jenis Iklan Elektronik

Iklan yang ditampilkan di media elektronik ada berbagai macam jenisnya. Salah satunya adalah iklan yang dibedakan berdasarkan isinya.

Berdasarkan isinya, iklan dibedakan menjadi iklan layanan masyarakat, pemberitahuan, penawaran, dan permintaan.

1. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah jenis iklan yang menampilkan pesan social.

2. Iklan Pemberitahuan atau Pengumuman

Tujuan dari iklan ini adalah untuk memberitahukan suatu hal dan menarik perhatian masyarakat pada hal yang diumumkan.

Jenis iklan ini digunakan sebagai sarana untuk memberi informasi, seperti acara, pernikahan dan lainnya.

3. Iklan Penawaran (niaga)

Iklan ini merupakan iklan yang mungkin paling sering kamu lihat di media Elektronik. Iklan penawaran adalah jenis iklan yang memperkenalkan, menawarkan, serta mempromosikan produk atau jasa kepada masyarakat.

Contoh iklan penawaran barang adalah iklan yang menjual atau menawarkan barang dangangan berupa makanan, minuman, pakaian, atau lainnya.

4. Iklan Permintaan

Jenis iklan ini sering digunakan untuk menawarkan lowongan pekerjaan kepada masyarakat.

LAMPIRAN 10**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL							Keterangan
		1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Nilai	
1	Abdul	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas
2	Aufa	0	2	2	0	0	4	40	Tidak Tuntas
3	Fitri	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
4	Hanif	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
5	Lanni	2	2	2	2	0	8	80	Tuntas
6	Nadin	2	2	0	2	0	6	60	Tidak Tuntas
7	Nayla	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
8	Nazwa	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
9	Nazwa Syahkila	2	0	2	0	0	4	40	Tidak Tuntas
10	Rafa	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
11	Rahmad	2	2	0	2	0	6	60	Tidak Tuntas
12	Raisya	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas
13	Riski	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
14	Ridwan	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15	Resky	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas
16	Roni	2	2	0	2	0	6	60	Tidak Tuntas
17	Zuwita	2	0	0	2	0	4	40	Tidak Tuntas
18	Yahriansyah	2	0	0	0	2	4	40	Tidak Tuntas
19	Marwah	2	0	2	0	0	4	40	Tidak Tuntas
20	Samudra	2	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
21	Amora	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas
22	Alianra	2	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
23	Khodijah	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
24	Fitri Nadia	2	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
25	Aliya Nabila	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa							25	1.300	
Nilai Rata Rata							52		Cukup
Persentasi Ketuntasan							20%		

LAMPIRAN 11**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL							Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	Jumlah Skor			
1	Abdul	2	2	0	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
2	Aufa	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
3	Fitri	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas	
4	Hanif	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas	
5	Lanni	2	2	2	1	2	9	90	Tuntas	
6	Nadin	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
7	Nayla	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
8	Nazwa	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
9	Nazwa Syahkila	2	2	2	0	0	6	60	Tuntas	
10	Rafa	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas	
11	Rahmad	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
12	Raisya	2	0	2	0	2	6	60	Tidak Tuntas	
13	Riski	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas	
14	Ridwan	2	2	0	0	0	4	40	Tuntas	
15	Resky	2	0	2	0	0	4	40	Tuntas	
16	Roni	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
17	Zuwita	2	2	0	0	2	6	60	Tidak Tuntas	
18	Yahriansyah	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
19	Marwah	2	0	2	2	0	6	60	Tidak tuntas	
20	Samudra	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas	
21	Amora	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
22	Alianra	2	2	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
23	Khodijah	2	1	2	2	2	9	90	Tuntas	
24	Fitri Nadia	2	0	2	0	2	6	60	Tidak Tuntas	
25	Aliya Nabila	2	0	0	2	2	6	60	Tidak Tuntas	
Jumlah Seluruh Siswa							25	1.480		
Nilai Rata Rata							59,2	Cukup		
Persentasi Ketuntasan							20%			

LAMPIRAN 12

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL							Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	Jumlah Skor			
1	Abdul	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas	
2	Aufa	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas	
3	Fitri	2	2	2	0	2	8	80	Tidak Tuntas	
4	Hanif	2	0	2	2	1	7	70	Tidak Tuntas	
5	Lanni	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas	
6	Nadin	2	2	2	0	1	7	70	Tidak Tuntas	
7	Nayla	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas	
8	Nazwa	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas	
9	Nazwa Syahkila	2	0	2	2	0	6	60	Tuntas	
10	Rafa	2	2	2	2	1	9	90	Tuntas	
11	Rahmad	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas	
12	Raisya	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas	
13	Riski	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
14	Ridwan	2	0	2	0	2	6	60	Tuntas	
15	Resky	2	0	2	0	0	4	40	Tuntas	
16	Roni	2	2	2	0	0	6	60	Tidak Tuntas	
17	Zuwita	2	2	0	1	2	7	70	Tidak Tuntas	
18	Yahriansyah	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas	
19	Marwah	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
20	Samudra	2	1	2	2	0	7	70	Tidak Tuntas	
21	Amora	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas	
22	Alianra	2	0	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas	
23	Khodijah	2	1	2	2	2	9	90	Tuntas	
24	Fitri Nadia	2	2	0	2	1	7	70	Tidak Tuntas	
25	Aliya Nabila	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas	
Jumlah Seluruh Siswa							25	1.790		
Nilai Rata Rata							71,6	Baik		
Persentasi Ketuntasan							40%			

LAMPIRAN 13

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL							Keterangan
		1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Nilai	
1	Abdul	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
2	Aufa	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
3	Fitri	2	1	2	0	2	7	70	Tidak Tuntas
4	Hanif	2	0	2	2	2	8	80	Tuntas
5	Lanni	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
6	Nadin	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
7	Nayla	2	0	2	1	2	7	70	Tidak Tuntas
8	Nazwa	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
9	Nazwa Syahkila	2	2	1	0	2	7	70	Tidak Tuntas
10	Rafa	2	1	2	2	2	9	90	Tuntas
11	Rahmad	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
12	Raisya	2	0	2	2	2	8	80	Tuntas
13	Riski	2	1	0	0	2	5	50	Tidak Tuntas
14	Ridwan	2	0	2	1	2	7	70	Tidak Tuntas
15	Resky	2	2	2	1	0	7	70	Tidak Tuntas
16	Roni	2	2	2	2	0	8	80	Tuntas
17	Zuwita	1	2	2	0	2	7	70	Tidak Tuntas
18	Yahriansyah	2	1	2	2	0	7	70	Tidak Tuntas
19	Marwah	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
20	Samudra	0	2	2	2	2	8	80	Tuntas
21	Amora	1	2	2	2	2	9	90	Tuntas
22	Alianra	2	1	2	0	2	7	70	Tidak Tuntas
23	Khodijah	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
24	Fitri Nadia	1	2	0	2	2	7	70	Tidak Tuntas
25	Aliya Nabila	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa							25	1.940	
Nilai Rata Rata							77,6	Sangat Baik	
Persentasi Ketuntasan							60%		

LAMPIRAN 14**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2**

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL							Keterangan
		1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Nilai	
1	Abdul	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
2	Aufa	2	1	2	0	2	7	70	Tidak Tuntas
3	Fitri	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
4	Hanif	2	1	2	2	2	9	90	Tuntas
5	Lanni	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
6	Nadin	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
7	Nayla	1	2	2	2	0	7	70	Tidak Tuntas
8	Nazwa	2	0	2	2	2	8	80	Tuntas
9	Nazwa Syahkila	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
10	Rafa	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
11	Rahmad	0	2	2	2	2	8	80	Tuntas
12	Raisya	1	2	2	2	2	9	90	Tuntas
13	Riski	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
14	Ridwan	0	2	2	2	0	6	60	Tidak Tuntas
15	Resky	2	1	2	2	2	9	90	Tuntas
16	Roni	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
17	Zuwita	2	0	2	2	2	8	80	Tuntas
18	Yahriansyah	2	2	1	2	2	9	90	Tuntas
19	Marwah	2	2	2	1	0	7	70	Tidak Tuntas
20	Samudra	2	2	2	0	2	8	80	Tuntas
21	Amora	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
22	Alianra	2	0	2	2	2	8	80	Tuntas
23	Khodijah	2	2	2	2	2	10	100	Tuntas
24	Fitri Nadia	1	2	2	2	2	9	90	Tuntas
25	Aliya Nabila	2	2	0	2	2	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa							25	2.080	
Nilai Rata Rata							83,2	Sangat Baik	
Persentasi Ketuntasan							75%		

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Iklan

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓	
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✓	
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang "Makanan Sehat". Dan materinya tentang Iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
B	Kegiatan inti		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar	✓	
2	Guru menjelaskan materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan elektronik		✓
3	Guru membentuk belajar dalam bentuk kelompok secara berpasangan.	✓	
4	Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan kelompok untuk memberikan hasil pemikirannya melalui gambar iklan yang telah dibagikan.	✓	
5	Guru membimbing pelajar dalam pasangan kelompok belajar.	✓	
6	Guru memberikan penilaian	✓	
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.	✓	
C	Penutup		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi		✓
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		✓
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✓	

Padangsidempuan, 09 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 16

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Iklan

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓	
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✓	
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang " <i>Makanan Sehat</i> ". Dan materinya tentang Iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
B	Kegiatan inti		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar	✓	
2	Guru menjelaskan materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
3	Guru membentuk belajar dalam bentuk kelompok secara berpasangan.	✓	
4	Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan kelompok untuk memberikan hasil pemikirannya melalui gambar iklan yang telah dibagikan.		✓
5	Guru membimbing pelajar dalam pasangan kelompok belajar.	✓	
6	Guru memberikan penilaian	✓	
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.	✓	
C	Penutup		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi	✓	
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		✓
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✓	

Padangsidempuan, 18 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 17

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Iklan

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓	
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✓	
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang "Makanan Sehat". Dan materinya tentang Iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
B	Kegiatan inti		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar	✓	
2	Guru menjelaskan materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
3	Guru membentuk belajar dalam bentuk kelompok secara berpasangan.	✓	
4	Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan kelompok untuk memberikan hasil pemikirannya melalui gambar iklan yang telah dibagikan.	✓	
5	Guru membimbing pelajar dalam pasangan kelompok belajar.	✓	
6	Guru memberikan penilaian	✓	
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.	✓	
C	Penutup		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi	✓	
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari	✓	
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✓	

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas/Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Iklan

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓	
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✓	
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang "Makanan Sehat". Dan materinya tentang Iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
B	Kegiatan inti		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar	✓	
2	Guru menjelaskan materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan elektronik	✓	
3	Guru membentuk belajar dalam bentuk kelompok secara berpasangan.	✓	
4	Guru memberikan tugas kepada setiap pasangan kelompok untuk memberikan hasil pemikirannya melalui gambar iklan yang telah dibagikan.	✓	
5	Guru membimbing pelajar dalam pasangan kelompok belajar.	✓	
6	Guru memberikan penilaian	✓	
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.	✓	
C	Penutup		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi	✓	
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari	✓	
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✓	

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 19**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Petunjuk : Berilah Tanda *Check List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran						
2	Kekondusifan suasana belajar						
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif						
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran						
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok						
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat						
7	Keberanian siswa dalam bertanya						
8	Keberanian siswa dalam membacakan hasil diskusi dari kerja kelompok						
9	Hubungan kerjasama antar siswa						
10	Kekompakan dalam kerja kelompok						
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempresentasikan hasil diskusi						
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya						
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan						
Jumlah							
Persentase (%)							

Padangsidempuan, 09 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 20**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Petunjuk : Berilah Tanda *Check List* (✓) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran						
2	Kekondusifan suasana belajar						
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif						
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran						
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok						
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat						
7	Keberanian siswa dalam bertanya						
8	Keberanian siswa dalam membacakan hasil diskusi dari kerja kelompok						
9	Hubungan kerjasama antar siswa						
10	Kekompakan dalam kerja kelompok						
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempresentasikan hasil diskusi						
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya						
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan						
Jumlah							
Persentase (%)							

Padangsidempuan, 18 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 21

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk : Berilah Tanda *Check List* (✓) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran						
2	Kekondusifan suasana belajar						
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif						
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran						
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok						
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat						
7	Keberanian siswa dalam bertanya						
8	Keberanian siswa dalam membacakan hasil diskusi dari kerja kelompok						
9	Hubungan kerjasama antar siswa						
10	Kekompakan dalam kerja kelompok						
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempresentasikan hasil diskusi						
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya						
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan						
Jumlah							
Persentase (%)							

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 22**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Petunjuk : Berilah Tanda *Check List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran						
2	Kekondusifan suasana belajar						
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif						
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran						
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok						
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat						
7	Keberanian siswa dalam bertanya						
8	Keberanian siswa dalam membacakan hasil diskusi dari kerja kelompok						
9	Hubungan kerjasama antar siswa						
10	Kekompakan dalam kerja kelompok						
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempresentasikan hasil diskusi						
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya						
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan						
Jumlah							
Persentase (%)							

Padangsidempuan, 30 Oktober 2023
Peneliti

Siti Zahroh

LAMPIRAN 23

DOKUMENTASI



Gambar 1
Lokasi Penelitian



Gambar 2
Observasi Dan Wawancara Bersama Guru Kelas V







Gambar 3
Guru Menjelaskan Materi





Gambar 4
Guru Memberikan Lembar Soal Kepada Setiap Kelompok



Gambar 5
Guru Menjelaskan Model Pembelajaran *Think Pair Share*



Gambar 6
Photo Bersama Siswa Kelas 5



Gambar 7
Photo bersama ibu kepala sekolah



Gambar 8
Photo Bersama Ibu Wali Kelas V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Mahasiswa

Nama : Siti Zahroh
Nim : 1920500063
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Tempat/Tanggal Lahir : Singali, 06 Agustus 2001
Alamat : Desa Singali, padangsidimpuan Hutaimbaru

2. Nama Orang Tua

Ayah : Ihsan Nutqi
Ibu : Rosmita Harahap
Alamat : Desa Singali, padangsidimpuanHutaimbaru

3. Pendidikan

- a. SD Negeri 200402 Sabungan Jae selesai tahun 2013
- b. Pondok Pesantren Ibadurrahman Stabat Langkat Panyamabar selesai tahun 2016
- c. Pondok Pesantren Ibadurrahman Stabat Langkat Panyamabar selesai tahun 2019